

## **Peningkatan Motivasi Berwirausaha Dengan Pemanfaatan Teknologi Informasi Di Kalangan Pondok Pesantren**

Noor Falih<sup>1</sup>, Sarika<sup>2</sup>, Hamonangan Kinantan Prabu<sup>3</sup>

Fakultas Ilmu Komputer  
Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta  
email: <sup>1</sup>[falih@upnvj.ac.id](mailto:falih@upnvj.ac.id), <sup>2</sup>[sarika@upnvj.ac.id](mailto:sarika@upnvj.ac.id), <sup>3</sup>[hamonangan@upnvj.ac.id](mailto:hamonangan@upnvj.ac.id)  
Jl. Rs. Fatmawati, Pondok Labu, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12450, Indonesia

### Abstrak

Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yang dilakukan penulis berupa Motivasi bekerja dan Pemanfaatan Teknologi Informasi untuk berwirausaha bagi santri Pesantren Tahfiz Khusus Anak Al Azka. Kegiatan yang dilakukan oleh tim berupa pelatihan dan pendampingan dilaksanakan selama 8 bulan, dengan metode pelaksanaan terdiri dari 5 (lima) tahap, yakni: persiapan, pembinaan, pendampingan, pelatihan dan evaluasi kegiatan. Hasil evaluasi menunjukkan, setelah mengikuti kegiatan abdimas, terdapat peningkatan daya saing, rasa percaya diri, kemandirian, semangat kewirausahaan dan kemampuan penerapan Ilmu Pengetahuan dan teknologi untuk berwirausaha.

Kata kunci: Abdimas, ponpes, *technopreneurship*.

## **1 PENDAHULUAN**

Pondok Pesantren Thafiz Khusus Anak Al-Azka adalah pondok pesantren dibawah payung Yayasan Al Azka Kamila Indonesia yang berfokus pada pendidikan untuk memperdalam ilmu agama Islam yang akan mengeluarkan bibit-bibit penghafal Alqur'an yang unggul dan berkualitas. Pondok pesantren Al-Azka Kamila terletak di Kavling Bermis Blok B3 No 132, RT.07/RW.04, Cisauk, Kec. Cisauk, Tangerang, Banten 15341. Selain fokus menghafal alqur'an Pondok pesantren al-azka juga menyediakan jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD) sampai Sekolah Menengah tingkat Pertama (SMP).

Permasalahan yang ditemukan pada Pondok Pesantren Thafiz Khusus Anak Al-Azka adalah tidak adanya mata pelajaran khusus yang membahas Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dan wirausaha. Sehingga literasi dasar pengetahuan tentang berwirausaha dan pemanfaatan teknologinya bagi anak didik dikalangan pondok pesantren khususnya al-azka masih sangat rendah. Dari hasil survei didapatkan permasalahan, sehingga dapat dirumuskan solusinya. Sebagai solusi dari permasalahan yang ada di mitra saat ini, maka di buatlah suatu kegiatan untuk meningkatkan motivasi dan bekal pengetahuan kepada santri untuk berwirausaha dengan memanfaatkan Teknologi Informasi yang dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel 1. Permasalahan dan Solusi**

No	Permasalahan	Solusi / Kegiatan	
1	Tidak adanya mata pelajaran khusus yang membahas Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).	Memberikan rekomendasi dan masukan silabus mata pelajaran TIK	<i>Monitoring</i> dan Evaluasi
2	Literasi dasar pengetahuan tentang berwirausaha dan pemanfaatan teknologinya bagi anak didik dikalangan pondok pesantren khususnya al-azka masih sangat rendah	Pelatihan Pemanfaatan teknologi Informasi untuk berwirausaha	<i>Monitoring</i> dan Evaluasi

Untuk itu para santri akan dibekali pemanfaatan teknologi Informasi untuk berwirausaha yaitu dengan memanfaatkan sosial media seperti facebook dan Instagram, maupun aplikasi *E-commerce* seperti shoope dan Tokopedia. Selain itu nantinya para santri juga dibekali ilmu untuk bagaimana melakukan strategi pemasaran salah satunya adalah *packaging* sebagai salah satu pemicu utama dari ketertarikan para konsumen terhadap produk. Dalam membuat *packaging* tidak hanya berhubungan dengan warna dasar yang akan digunakan saja, akan tetapi juga dari desain dan informasi yang dimuat beserta dengan *packaging* produk tersebut. Para peserta juga diajarkan bagaimana menggunakan *software* desain seperti canva sebagai salah satu alat yang digunakan untuk melakukan desain pemasaran maupun *packaging*

## 2 METODOLOGI KEGIATAN

Kegiatan ini yang diselenggarakan menggunakan metode riset dengan kuesioner untuk diawal dan diakhir pertemuan. Survei ini dilakukan untuk menemukan tingkat pengetahuan mengenai motivasi dan pengetahuan mengenai pemanfaatan teknologi informasi untuk berwirausaha, dimana tingkat pengetahuan tersebut diharapkan meningkat setelah dilakukan edukasi.

Ada lima bentuk kerja utama yang dilakukan, mulai dari tahap persiapan, tahap pembinaan, tahap pendampingan, tahap pelatihan dan terakhir tahap evaluasi kegiatan.

### 1) Tahap Persiapan.

Tahap persiapan ini dimulai dengan sosialisasi kegiatan abdimas dan *Focus Group Discussion* (FGD) dengan Mitra. Selanjutnya, tim pelaksana merancang bentuk/konsep kegiatan, waktu dan tempat pelaksanaan, tujuan serta manfaat kegiatan hingga kegiatan pendampingan.

### 2) Tahap Pembinaan

Pada tahap ini tim pelaksana melakukan kegiatan Penyuluhan dan Motivasi Technopreneurship kepada santri ponpes tahfidz khusus anak al-azka. Tujuannya adalah memberikan gambaran manfaat kepada santri pentingnya penguasaan keahlian/keterampilan tertentu sebagai bekal hidup mandiri dan memiliki kemampuan berwirausaha.

### 3) Tahap Pelatihan

Pada tahap ini Tim pelaksana akan memulai kegiatan pelatihan sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan dan disepakati bersama dengan mitra.

4) Tahap Pendampingan

Pada tahap ini santri ponpes tahfidz khusus anak al-azka akan diberikan kesempatan berkreasi untuk menghasilkan produk-produk atau ide berwirausaha.

5) Tahap Evaluasi Kegiatan

Pada tahap ini pelaksanaan kegiatan evaluasi oleh tim sendiri dan melihat apa saja kendala dan masalah yang muncul di lapangan serta mencari solusi atas permasalahan yang muncul. Pada tahap ini tim pelaksana juga akan memberikan laporan rekomendasi kepada Mitra untuk pelaksanaan berkelanjutan.

### **3 HASIL DAN PEMBAHASAN**

Persiapan-persiapan yang dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan adalah dengan membentuk tim abdimas yang terdiri dari dosen dan mahasiswa, tim penyuluh terdiri dari 3 (tiga) dosen, sedangkan tim teknis terdiri dari 2 (dua) mahasiswa yang bertugas membantu melakukan konfigurasi laptop yang akan digunakan untuk pelatihan, melakukan dokumentasi kegiatan dan sebagai asisten untuk membantu peserta ketika pelatihan berjalan.

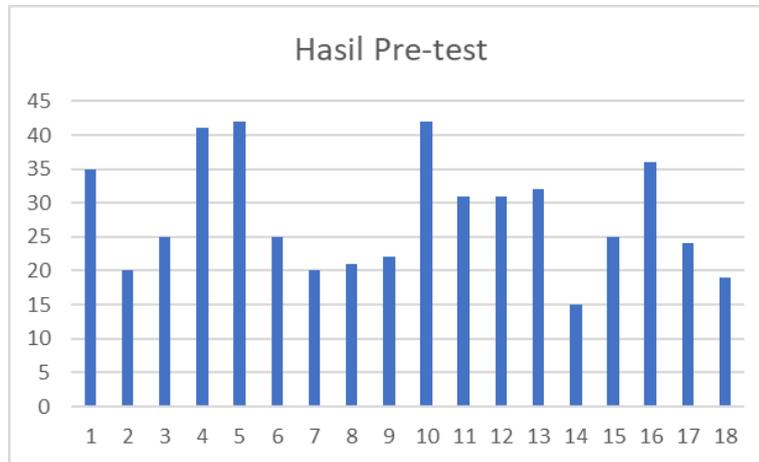
#### **3.1. Survei dan Pengambilan Data**

Kegiatan ini dilakukan di Pondok Pesantren Thafiz Khusus Anak Al-Azka yang terletak di Kavling Bermis Blok B3 RT 07 RW. 04, Cisauk, Kec. Cisauk, Kabupaten Tangerang, Banten 15341. Kegiatan pengabdian masyarakat ini diikuti oleh 18 anak didik tingkat Madrasah Aliyah (MA). Peserta yang mengikuti kegiatan abdimas ini adalah anak didik dengan rentang umur antara 14 tahun hingga 19 tahun dengan rata-rata umur 16 tahun,

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan 3 (tiga) hari dalam kurun waktu 4 (empat) bulan. Kegiatan tersebut berupa Survei tingkat pengetahuan mengenai Pemanfaatan teknologi Informasi untuk berwirausaha, motivasi kerja dan wirausaha dan Pelatihan Pemanfaatan teknologi Informasi untuk berwirausaha. Waktu pelaksanaan pelatihan dilaksanakan selama 2 jam / hari mulai pukul 10.00 sampai 12.00. Pelatihan ini dihadiri oleh 18 (delapan belas) santri kelas X (sepuluh) dan XII (dua belas).

Dari hasil wawancara yang dilakukan, diperoleh bahwa tingkat pengetahuan / pemahaman anak didik mengenai Pemanfaatan teknologi Informasi untuk berwirausaha dikatakan kurang, rata-rata mereka memanfaatkan teknologi informasi untuk keperluan hiburan dan sosial media. Sehingga diperlukan motivasi untuk berwirausaha dengan memanfaatkan teknologi informasi, agar dapat menjadi bekal mereka ketika menyelesaikan pendidikannya di pesantren.

Kemudian dilakukan *pre-test* terlebih dahulu sebelum melaksanakan kegiatan dengan tujuan untuk mengukur tingkat motivasi berwirausaha dengan memanfaatkan teknologi informasi. Data *pre-test* diambil dengan menggunakan skala yang berisi 14 pernyataan. Setelah dilakukan *pre-test* selanjutnya dilakukan kegiatan penyuluhan dan pelatihan dan kemudian dilakukan *post-test* untuk mengukur tingkat motivasi berwirausaha dengan memanfaatkan teknologi informasi.



**Gambar 1. Hasil *Pre- Test* Kegiatan Pelatihan**

Hasil *pre-test* menunjukkan bahwa dari 18 santri, skor yang tertinggi yaitu 42 kemudian skor terendah adalah 15 dan skor rata-rata 28,11. Ada sebanyak 8 santri yang memiliki nilai pre test dibawah 25 dan hanya 3 santri yang memiliki nilai diatas 40.

### **3.2. Pelatihan Pemanfaatan teknologi Informasi untuk berwirausaha**

Kegiatan ini diawali dengan sambutan oleh perwakilan dari pesantren al-azka dan dilanjutkan sambutan oleh ketua abdimas. Setelah itu acara pelatihan dimulai, materi yang disampaikan pada pelatihan tersebut adalah mengenai Pemanfaatan teknologi Informasi untuk berwirausaha yaitu dengan memanfaatkan sosial media seperti facebook dan Instagram, maupun aplikasi *E-commerce* seperti shoope dan Tokopedia.



**Gambar 2. Paparan oleh tim abdimas tentang pemanfaatan teknologi Informasi untuk berwirausaha**

Kemudian para peserta juga dibekali ilmu untuk bagaimana melakukan strategi pemasaran salah satunya adalah *packaging* sebagai salah satu pemicu utama dari ketertarikan para konsumen terhadap produk. Dalam membuat *packaging* tidak hanya berhubungan dengan warna dasar yang akan digunakan saja, akan tetapi juga dari desain dan informasi yang dimuat beserta dengan *packaging* produk tersebut.

### 3.3. Desain Grafis Menggunakan Canva

*Canva* adalah sebuah platform pembuatan desain grafis dan konten publikasi yang lebih mudah dan cepat daripada *software* grafis lainnya. *Canva* dapat digunakan secara *online* melalui *browser desktop* atau melalui aplikasi *mobile* yang dapat diunduh melalui *App* atau *Play Store*. Selain itu, *canva* menawarkan dua versi yaitu versi gratis dan versi berbayar (*Pro*).

*Canva* adalah *platform* yang digunakan untuk membuat berbagai macam desain untuk kebutuhan personal dan profesional. Seperti :

- 1) Membuat presentasi mirip *PowerPoint*
- 2) Membuat konten Instagram untuk *feed*, *Story*, dan *Ads* dengan pilihan animasi atau *static*
- 3) Mendesain postingan *cover*, *Ads*, *event cover*, *Facebook video*, dan *story Facebook*
- 4) Mengedit video untuk berbagai *platform* media sosial, seperti *Instagram*, *Facebook*, *TikTok*, *Pinterest*, *LinkedIn*, dan *YouTube*
- 5) Mendesain poster, *flyer*, brosur, iklan, *postcard*, *business card*, *newsletter*, dan *invoice* untuk kebutuhan bisnis dan sebagai *digital marketing tools*
- 6) Membantu menyusun *format resume*, *CV*, *letterhead*, proposal, sertifikat, serta berbagai kartu dan undangan
- 7) Menyusun *infografis*, *mind map*, kolase foto, *virtual background*, format kalender, *worksheet*, *planner*, peta konsep, dan *wallpaper/background* layar *gadget*.



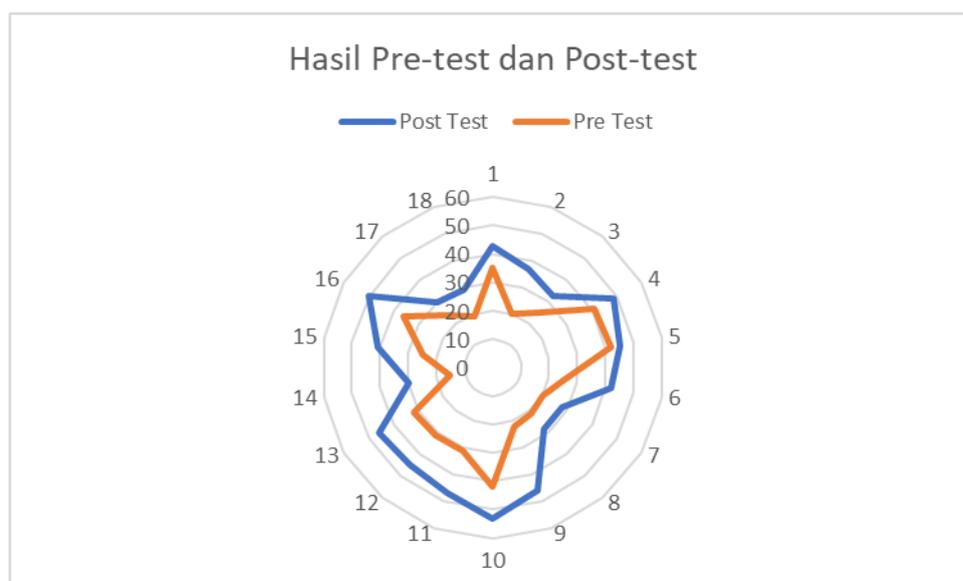
**Gambar 3. Paparan tim abdimas tentan desain grafis menggunakan canva**

Pada sesi ini para santri diajarkan bagaimana membuat poster kegiatan untuk kepentingan di pesantren al-azka, seperti kegiatan maulid nabi, sambutan (penjengukan santri oleh orang tua), dan lainnya.

Selain itu tim abdimas memberikan rekomendasi dan masukan terkait silabus matapelajaran TIK yang ada pada pesantren, dengan menyisipkan materi terkait desain grafis menggunakan *canva*.

### 3.4. Evaluasi menggunakan hasil *pre test* dan *post test*

Setelah semua materi kegiatan pelatihan telah disampaikan, selanjutnya dilakukan post test, tujuan kegiatan post test adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan peserta setelah diadakan pelatihan sehingga dapat dijadikan bahan evaluasi untuk kegiatan abdimas kedepannya, hasilnya rataan pengetahuan siswa setelah dilaksanakannya penyuluhan mengalami kenaikan yang sangat signifikan yang dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4. Perbandingan Hasil PreTest dan Post Test

## 4 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan abdimas dapat berjalan dengan baik dan *lancer*, hal ini dibuktikan dengan rataan pengetahuan santri mengenai Pelatihan Pemanfaatan teknologi Informasi untuk berwirausaha setelah dilaksanakannya pelatihan mengalami kenaikan yang signifikan. Kegiatan ini merupakan salah satu metode yang dapat dilakukan untuk meningkatkan daya saing, rasa percaya diri, kemandirian, semangat kewirausahaan dan kemampuan penerapan Ilmu Pengetahuan dan teknologi untuk berwirausaha. Harapannya kegiatan sejenis ini dapat dilanjutkan ke pesantren lainnya sehingga ilmu yang diperoleh dapat menjadi bekal mereka ketika sudah menyelesaikan pendidikan dipesantren.

## **Referensi**

- Annisa et al. 2014. Densitas Energi Konsumsi, Status Gizi, dan Daya Ingat Sesaat Anak Usia Sekolah Dasar. *Bogor; Jurnal Gizi dan Pangan* 9 (3) ; 187-194
- Gropper SS, Jack L. Smith. 2012. *Advanced Human Nutrition and Metabolism*. Belmont: USA
- Nalendrya, I., Bakhrul Ilmi, I. M., & Ayu Arini, F. (2016). Sosis Ikan Kembung (*Rastrelliger Kanagurta* L.) sebagai Pangan Sumber Omega 3. *Jurnal Aplikasi Teknologi Pangan*, 5(3), 71–75. <https://doi.org/10.17728/jatp.178>
- Noor Falih , Sarika Afrizal , A . B . Pangaribuan , Andhika Octa. (2018). Rancang Bangun Sistem Informasi Disposisi Online ( SIDOL ) SEINASI-KESI 2018, 149–155